

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan Pasal 24 PP No.24 Tahun 1997, maka Perjanjian di bawah tangan merupakan salah satu bentuk alat bukti surat (tertulis) yang mempunyai kedudukan sebagai dasar penguasaan dan pemilikan hak atas tanah oleh pemegangnya untuk pendaftaran hak atas tanah.

#### **2. Saran**

Perlu kecermatan bagi petugas Badan Pertanahan Nasional/BPN dalam menerima, membaca dan menelaah isi dari suatu perjanjian yang dibuat di bawah tangan, hal ini untuk menghindari kesalahan dalam menetapkan surat perjanjian itu sebagai salah satu lampiran dalam pengajuan pendaftaran sertifikat hak milik.